Ditulis oleh Humas UTM
Sabtu, 13 Agustus 2016 09:27

Penguatan Lembaga dan Penataan Kurikulum Fakultas Keislaman

Dalam mewujudkan kematangan dalam membangun institusi sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang ingin memantapkan diri sebagai Perguruan Tinggi berbasis klaster untuk mengembangkan potensi di Madura, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) terus berbenah dalam mewujudkannya. Banyak hal yang menjadi fokus perbenahan pimpinan Universitas Trunojoyo Madura antara lain perbaikan sistem, pola dan tata kerja, serta penguatan lembaga.

Untuk mendorong terwujudnya dalam mengembangkan potensi di Madura yang dikembangkan oleh Universitas Trunojoyo Madura, Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura mengadakan Focus Grup Discussion untuk memperkuat sistem kelembagaan dan penataan kurikulum baru yang menghadirkan Dr. Iskandar Ritonga dari UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai Pemateri berbasis SNPT 2016 dan Prof. Dr. Imaam Suprayogo, M. Si dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Pemateri Pengutan Lembaga pada 12/08/2016..

Dibuka langsung oleh Rektor Universitas Trunojoyo Madura Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M. Si. Dalam sambutannya di acara Focus Grup Discussion tersebut beliau menyampaikan keinginan dan harapannya bahwa Fakultas Keislaman yang berbasis syariah diharapkan mampu memberi kontribusi besar untuk memperkuat dan mendorong dalam mewujudkan pengembangan potensi Madura demi kesejahteraan masyarakat di Madura.

Bertempat di ruang rapat rektor lantai 5 Graha Utama UTM, Acara Penguatan Lembaga dan Focus Grup Discussion yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Fakultas Keislaman, karyawan, dan seluruh dosen tersebut juga mengahadirkan Pembantu Rektor I dan II Dr. Deni Setya Bagus Heryawan, S.H., M. Dan Dr. Ir. Abdul Aziz Jakfar , M. T., sebagai pemateri dalam penyampaian Visi dan Misi Universitas Trunojoyo Madura serta Potensi Madura di 6 sektor yang dikembangkan oleh UTM.

Acara Penguatan Lembaga dan Focus Grup Discussion yang bertema *Eksistensi Fakultas Keislaman di Perguruan Tinggi Umum Negeri*
tersebut kemudian diakhiri dan ditutup setelah break shalat magrib pada pukul 18.30.